

**PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL DOSEN TERHADAP
HASIL BELAJAR MAHASISWA FKIP PPKn UNIVERSITAS RIAU**

Oleh:

Jelita Reviola¹⁾ Sri Erlinda²⁾ Ahmad Eddison²⁾

¹⁾ Mahasiswi Program Studi PPKn Universitas Riau

²⁾ Dosen Program Studi PPKn universitas Riau

Jln. Bina Widya KM. 12,5 Kampus Unversitas Riau Panam

jelitareviola@gmail.com

ABSTRACT

The issues raised in this study is the effect of interpersonal communication lecturer on learning outcomes of students of PPKn Faculty Teaching and Education Riau University. This study aims to determine the effect of interpersonal communication lecturer on learning outcomes of students of PPKn Teacher Training and Education Faculty of the University of Riau. In this case I chose Education Program Pancasila and citizenship because they apart is the author's own study programs as well as the interaction between the lecturer PPKn intensely intertwined in the form of interpersonal communication to students on PPKn Study Program. The population in this study were all students and the lecturer faculty study program Pancasila and Citizenship Education Teacher Training and Education Faculty of the University of Riau. Sample size was determined by simple random sampling method (Gay in Winata, 2010: 35), namely random sampling technique. The number of population according to data from the Academic Head of Riau University student who is active in the program recorded Pancasila and Citizenship Education Study as many as 242 people and number of lecturer in PPKn Studies are 8 people, so that the total population of 250 then be people. However, this number is still too large, the authors refer to the opinions Suharsimi Arikunto, when the subject will be studied more than 100 people, the researchers take 10-15% or 20-25% or more. So for the samples in this study were taken 40% of the 250 100 people. The research method used is descriptive quantitative. The results obtained with tests of significance begins with product moment $t_{count} = 0.012$, and $t_{table} = 2.000$, then $t_{count} < t_{table}$ it showed no significant relationship, and the significance test simple regression obtained $F_{count} 0.018$, and $F_{table} 0.05$ at $\alpha dkRes = 98$, and $= 1$ obtained $dkReg F_{table} = 3.96$. Then $F_{count} < F_{table}$. This suggests the hypothesis is rejected, that Not There the effect of interpersonal communication lecturer on learning outcomes of students of PPKn Faculty Teaching and Education Riau University.

Keywords: Influence, Interpersonal Communication, Learning Outcomes

A. PENDAHULUAN

Menurut undang-undang nomor 20 pasal 1 tahun 2003, point ke-2 menyebutkan bahwa :

Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.

Terkait undang-undang pendidikan tersebut, maka dapat dikatakan bahwa pendidikan yang dilaksanakan di Indonesia memiliki sifat kedinamisan dan selalu berkembang sesuai dengan keadaan zaman, dalam hal proses yang harus dilalui untuk menjalani pendidikan agar dapat terwujud tujuan dan cita-cita yang ingin dicapai atas pendidikan tersebut.

Dipandang dari sudut pendidikan tinggi, maka berbagai masalah yang dihadapi oleh pendidikan tinggi, antara lain pertumbuhan kesempatan kerja yang jauh dari di bawah jumlah pertumbuhan angkatan kerja, maupun kualitas mereka yang jauh di bawah tuntutan kerja, kesenjangan antara pengetahuan dengan kemampuan berpartisipasi dalam dunia ilmu pengetahuan. Pada dasarnya pendidikan yang ada pada pendidikan tinggi fokusnya tertuju pada pengembangan kemampuan manusia dari dalam dirinya (*from within*), yang menunjuk pada kemampuan yang ada padanya untuk menjadi manusia mandiri, namun yang mampu beradaptasi dan bertahan (*survive*) dalam gejolak dunia.

Berbicara mengenai pergaulan, maka hal ini tidak lepas dari kemampuan komunikasi yang dimiliki oleh mahasiswa dalam melakukan interaksi dengan lingkungannya. apabila seorang mahasiswa mampu menjalin komunikasi dengan baik dengan setiap orang di lingkungannya, hal ini dapat membuktikan bahwa mahasiswa tersebut memiliki perkembangan intelektual dan sosial yang baik (Johnsons, dalam Supratikna, 1995;9).

Hal ini juga terjadi pada hubungannya dengan pendidiknya yang dalam hal ini yang biasa kita sebut dengan “ dosen”. Mahasiswa juga melakukan komunikasi dengan dosen yang tergolong pada komunikasi interpersonal, jenis komunikasi ini di anggap paling baik untuk mengubah sikap, pendapat, atau perilaku manusia, karena mengandung karakteristik yaitu adanya tatap muka, adanya hubungan dua arah, adanya niat dan kehendak dari kedua belah pihak (Hartley, dalam Murita, 2006:15).

Dari komunikasi Interpersonal ini sangat besar kemungkinan akan turut mendukung mahasiswa dalam menunjang pencapaian-pencapaiannya dalam bidang akademik atau prestasi belajar, yang dapat dilihat dari Indeks Prestasi Akademik mahasiswa tersebut. untuk mendapatkan hasil belajar yang baik diperlukan proses komunikasi interpersonal yang baik dan efektif antara dosen dan mahasiswa.

Pada Program Studi PPKn sendiri, tidak jarang bahkan sering terjadi hal seperti itu dimana mahasiswa yang tengah mengikuti proses perkuliahan dapat dengan kritis merespon pengetahuan yang di berikan oleh dosen yang memberikan informasi berupa ilmu pengetahuan pada suatu mata kuliah dengan jalan mengajukan

pertanyaan dan terkadang ada pula yang menyanggah atau mengutarakan ketidaksetujuannya atas hal yang disampaikan oleh dosen tersebut karena tidak sesuai dengan hematnya serta pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya.

Hal – hal seperti ini justru ditanggapi secara *fair* dan baik oleh dosen karena lewat kondisi seperti itu akan dapat lebih menghidupkan suasana pembelajaran dan dapat lebih mendalami ilmu pengetahuan yang tengah dipelajari. Tidak jarang pula bagi mahasiswa yang merasa masih memiliki rasa keingintahuan yang belum terjawab, melanjutkan diskusinya tersebut bersama dosen yang mengajar mata kuliah tersebut, pada lain tempat ataupun lain kesempatan dan tidak selalu dikondisikan harus di kelas, karena memang hubungan komunikasi seperti ini sejatinya dapat dilakukan dimana saja sesuai kenyamanan antara komunikator (dosen) dan komunikan (mahasiswa).

Maka merupakan hal yang *urgens* (penting) untuk mengkaji seberapa efektifkah pengaruh dari komunikasi interpersonal yang terjalin antara dosen dengan mahasiswa di perguruan tinggi khususnya pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Program Studi PPKn terhadap hasil belajar yang diraih oleh mahasiswa tersebut selaku peserta didik. Hal ini karena dari realita yang telah dipaparkan sebelumnya, komunikasi yang terjalin baik antara dosen dan mahasiswa di FKIP PPKn mempunyai dampak yang signifikan terhadap semangat belajar dan juga pemahaman belajar dari mahasiswa tersebut. Untuk itu penulis menetapkan judul yaitu : “ Pengaruh Komunikasi Interpersonal Dosen Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi PPKn Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau”.

Berdasarkan uraian diatas, maka masalah yang dibahas adalah “ Apakah ada hubungan komunikasi interpersonal dengan hasil belajar Mahasiswa FKIP PPKn Universitas Riau?” dan “Berapa besar pengaruh komunikasi interpersonal dengan hasil belajar Mahasiswa FKIP PPKn Universitas Riau?”. Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan komunikasi interpersonal dengan hasil belajar Mahasiswa FKIP PPKn Universitas Riau dan Mengetahui besar pengaruh komunikasi interpersonal dengan hasil belajar Mahasiswa FKIP PPKn Universitas Riau.

B. METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau, Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang berlokasi di kampus bina widya KM 12,5 Panam. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini secara intensif dilapangan yaitu pada bulan Maret 2013 sampai dengan penelitian ini selesai.

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh dosen dan mahasiswa Program Studi PPKn FKIP Universitas Riau, yaitu sebanyak 250 orang. Penentuan sampel dengan

cara *simple random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel secara acak, tanpa menentukan kelas, jabatan, ataupun gender tertentu. Berdasarkan pendapat Arikunto apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Maka diambil 40% dari 250 orang, yaitu 100 orang.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penulis menggunakan beberapa teknik yaitu dengan cara-cara yang digunakan oleh penulis untuk memudahkan dalam pengumpulan data yaitu sebagai berikut : angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Setelah melaksanakan serangkaian kegiatan penelitian dengan menggunakan beberapa metode diatas, maka data-data yang terkumpul dianalisa dengan menggunakan teknik deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Sedangkan jenis penyajian data dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif, yaitu nilai dari perubahan yang dapat dinyatakan dalam angka-angka (dalam Winata, 2010:33). Adapun data yang bersifat kuantitatif akan dianalisa dengan menggunakan teknik persentase, dimana dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dan regresi sederhana

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah peneliti menyebarkan angket dan mengadakan wawancara kepada 100 orang responden yang terdiri atas dosen dan mahasiswa FKIP PPKn Universitas Riau, dimana pada hasil penyebaran angket untuk variable komunikasi interpersonal dosen data yang di hasilkan ditrangkan secara deskriptif sebagai berikut :

1. Data Komunikasi Interpersonal

Data komunikasi interpersonal dosen dan mahasiswa diperoleh dari penyebaran angket kepada Dosen dan mahasiswa FKIP PPKn Universitas Riau. Dalam hal ini, responden diminta untuk menjawab pernyataan yang telah disesuaikan dengan indikator, yang terdiri atas 3 sub indikator pada masing-masing item indikatornya. Indikator yang terdapat pada Komunikasi Interpersonal ini antara lain :

1. bertemu secara personal,
2. menghargai dan mengamati pengalaman satu sama lain,
3. mengandung umpan balik,
4. berjalan menurut peraturan tertentu, dan
5. komunikasi yang berproses pengembangan.

1. Bertemu secara personal

Bertemu Secara Personal

No	Item pernyataan	SS (%)	S (%)	KS (%)	TS (%)	STS (%)	Jumlah (%)
1	Terjadi pertemuan secara langsung	35	54	10	1		100
2.	Adanya diskusi secara tatap muka	32	54	13	1		100
3.	Kebebasan berpendapat di ruang perkuliahan	28	60	11	1		100
	Jumlah	95	168	34	3		300

(Hasil Olahan Data, 2013)

Dari tabel diatas menunjukkan untuk indicator Bertemu Secara Personal, yang terdiri atas item pertanyaan: terjadi pertemuan secara langsung, adanya diskusi secara tatap muka, dan kebebasan berpendapat responden memiliki jawaban tertinggi terdapat pada opsi Setuju dengan persentase sebesar 168%, hal ini didasarkan karena responden beralasan dari keseluruhan item pertanyaan tersebut, semuanya sudah terjadi dan berlangsung secara baik.

2. Menghargai dan Mengamati Pengalaman Satu Sama Lain

Mengharagai Dan Mengamati Pengalaman Satu Sama Lain

No	Item Pernyataan	SS (%)	S (%)	KS (%)	TS (%)	STS (%)	Jumlah (%)
1	Adanya sharing	24	62	11	3		100
2.	Kesediaan mendengarkan penuturan	24	63	10	3		100

	pengalaman terkait materi kuliah						
3.	Saling mengamati keterkaitan pengalaman terkait materi kuliah	17	69	9	5		100
	Jumlah	65	194	30	11		300

(Hasil Olahan Data, 2013)

Dari tabel diatas untuk indikator Menghargai dan mengamati Pengalaman satu sama lain responden memiliki tingkat jawaban dengan persentase tertinggi pada opsi Setuju dengan jumlah persentase sebesar 194%, dengan alasan dari item pertanyaan yang ada yakni : adanya *sharing*, kesediaan mendengarkan penuturan pengalaman terkait materi kuliah, dan saling mengamati keterkaitan pengalaman terkait materi kuliah keseluruhannya sudah terdapat dala perkuliahan.

3. Mengandung Umpan Balik

Mengandung Umpan Balik

No	Item Pernyataan	SS (%)	S (%)	KS (%)	TS (%)	STS (%)	Jumlah (%)
1	Mengajak mahasiswa untuk aktif berpartisipasi	18	68	11	3		100
2.	Sistem pembelajaran saling mengisi	11	77	8	4		100
3.	Sistem diskusi dan Tanya jawab lancar	17	71	8	4		100
	Jumlah	46	216	27	11		300

(Hasil Olahan Data, 2013)

Dari tabel di atas untuk indikator Mengandung Umpan Balik, yang terdiri atas item pertanyaan : mengajak mahasiswa untuk aktif berpartisipasi, sistem pembelajaran saling mengisi, dan system diskusi dan Tanya jawab lincer memiliki tingki respon tertinggi pada opsi Setuju dengan persentase sebesar 216% dengan alasan item pertanyaan yang diajukan pada responden tersebut, keseluruhannya memang sudah terjadi selama perkuliahan.

4. Berjalan Menurut Peraturan Tertentu

Berjalan Menurut Peraturan Tertentu

No	Item Pernyataan	SS (%)	S (%)	KS (%)	TS (%)	STS (%)	Jumlah (%)
1	Sistem perkuliahan dilakukan sesuai aturan baku	13	72	11	4		100
2.	Terjadi pembahasan yang tidak lari dari materi perkuliahan	17	73	6	4		100
3.	Penuturan dan percakapan sesuai dengan kode etik	17	64	15	4		100
	Jumlah	47	209	32	12		300

(Hasil Olahan Data, 2013)

Dari tabel di atas untuk indikator Berjalan Menurut Peraturan Tertentu, yang terdiri atas item : sistem perkuliahan dilakukan sesuai aturan baku, terjadi pembahasan yang tidak lari dari materi perkuliahan, dan penuturan dan percakapan sesuai dengan kode etik, memiliki tingkat respon tertinggi pada opsi Setuju sebesar 209% dengan alasan menurut responden keseluruhan aturan yang termuat pada item pertanyaan tersebut sudah berjalan dengan semestinya di Prodi PPKn.

5. Komunikasi yang Berproses Pengembangan

Komunikasi yang Berproses Pengembangan

No	Item Pernyataan	SS (%)	S (%)	KS (%)	TS (%)	STS (%)	Jumlah (%)
1	Mengalami <i>progress</i> dalam pola pikir	21	65	12	2		100
2.	Terjadi pemahaman yang tinggi akan materi perkuliahan yang dipelajari	22	63	13	2		100
3.	Terdapat perubahan yang lebih baik dari mahasiswa	30	55	13	2		100
	Jumlah	73	183	38	6		300

(Hasil Olahan Data, 2013)

Dari tabel diatas untuk indikator Komunikasi yang berproses pengembangan yang terdiri tas item: mengalami *progress* dalam pola piker, terjadi pemahaman yang tinggi akan materi perkuliahan yang dipelajari. Dan terdapat perubahan yang lebih baik dari mahasiswa untuk keseluruhanya memiliki tingkat respon tertinggi pada opsi jawa Setuju sebesar 183%, dengan alasan bahwa responden memang telah merasakan hal-hal yang terdapat pada item pertanyaan selama menjalani perkuliahan.

Berdasarkan penjelasan dari kelima indikator yang digunakan untuk melihat komunikasi interpersonal dosen terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, selanjutnya diuraikan ke dalam tabel rekapitulasi berikut :

**Rekapitulasi Komunikasi Interpersonal Pada
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau**

	Persentase (%)					Jumlah (%)
	SS	S	KS	TS	STS	
Komunikasi Interpersonal	22	65	10	3		100

(Hasil Olahan Data, 2013)

Dari tabel diatas terlihat hasil rekapitulasi pada komunikasi interpersonal dengan total dari keseluruhan indikator untuk jawaban Sangat Setuju (SS) sebesar 22% , Setuju (S) sebesar 65%, Kurang Setuju (KS) sebesar 10%, Tidak Setuju (TS) sebesar 3%, dan Sangat Tidak Setuju (STS) sebesar 0%.

Persentase tanggapan paling besar atas keseluruhan pernyataan tiap indikator pada komunikasi interpersonal terdapat pada opsi jawaban Setuju (S) dengan persentase sebesar 65%. Dengan demikian dapat disimpulkan komunikasi yang terjadi antara dosen dan mahasiswa telah sesuai dengan indikator yang ada dan termasuk pada kategori komunikasi interpersonal yang berjalan efektif.

**Distribusi Skor
Komunikasi Interpersonal Dosen
FKIP PPKn Universitas Riau**

No	Komunikasi Interpersonal (X)
	Skor
1.	68
2.	75
3.	67
4.	67
5.	59
6.	67

(Sumber : Hasil Olahan Data,2013)

Dari penjumlahan skor yang telah dilakukan terhadap Variabel X pada angket Dosen FKIP PPKn Universitas Riau, maka didapat hasil penjumlahan untuk Variabel

X seperti tertera pada tabel diatas, yakni skor yang didapat berkisar antara 59-75, dimana satu orang responden memiliki skor jawaban sebesar 59, tiga orang responden dengan jumlah skor 67, satu orang responden dengan skor 68, dan satu orang responden dengan skor jawaban sebesar 75. Hal ini menunjukkan dari sisi perspektif Dosen bahwa komunikasi yang telah berjalan, yaitu komunikasi interpersonal antara dosen dan mahasiswa sudah tergolong pada komunikasi yang efektif, dinamis, dan berkesinambungan.

1. Data Hasil Belajar

Untuk data hasil belajar diolah dari nilai yang terdapat pada Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa FKIP PPKn Universitas Riau,

Selanjutnya untuk data Variabel X dan Variabel Y responden mahasiswa di dapat hasil sebagai berikut :

Untuk Komunikasi Interpersonal (variable X) di dapat Jumlah Skor variabel X adalah 5701 dengan banyaknya subjek atau frekuensi adalah 94, dan untuk Hasil Belajar (Variabel Y) di dapat jumlah keseluruhan IPK mahasiswa FKIP PPKn adalah 309,5 dengan banyaknya subjek 94. Maka dilanjutkan untuk mencari rata (mean), dari masing-masing variabel X dan Y.

$$\text{Mean } \bar{x} = \frac{fx}{N}$$

Keterangan :

\bar{X} = Rata- rata

fx^- = Jumlah Skor Variabel

N = Jumlah Subjek

Maka untuk Variabel X didapat rata-rata sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Mean } \bar{x} &= \frac{fx}{N} \\ \bar{x} &= \frac{5701}{94} = 60,6 \end{aligned}$$

Maka untuk Variabel Y didapat rata-rata sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Mean } \bar{x} &= \frac{fx}{N} \\ \bar{x} &= \frac{309,5}{94} = 3,29 \end{aligned}$$

Dengan mendapatkan rata-rata dari komunikasi Interpersonal (Variabel X) sebesar 60,6 dan variabel Y didapat nilai rata-rata 3,29. Berdasarkan hasil perhitungan data diatas, maka diperoleh kategorisasi pada Komunikasi Interpersonal (Variabel X) dan Hasil Belajar (Variabel Y) yang mengacu pada buku statistik Pendidikan (M.Subana, dalam Murita 2006:36) sebagai berikut :

0% - 33% = Kurang

34% - 67% = Cukup

68% - 100% = Baik

Dengan skor nilai rata-rata variabel X 60,6 bila dipersentasikan maka didapat 80,8% maka dikategorikan dalam Komunikasi Baik. Dan untuk variabel Y didapat nilai rata-rata prestasi mahasiswa 3,29 Berdasarkan keterangan diatas maka rata-rata Prestasi Mahasiswa FKIP PPKn Universitas Riau tergolong pada kategori B,yakni

dengan nilai rata-rata sebesar 3,29. Dari pengkategorian tersebut menunjukkan bahwa pesan atau informasi yang disampaikan oleh Dosen dapat dipahami dan dimengerti oleh Mahasiswa sehingga Komunikasi dan Hasil Belajar berbanding lurus dan berjalan dengan baik. Selanjutnya untuk mendapatkan besar korelasi dan pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y, maka disajikan pula analisis data kedalam korelasi *product moment*, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{94 (18790,05) - (5701)(309,5)}{\sqrt{(94.350959 - 5701^2)} \sqrt{(94.1023,311 - 309,5^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1766264,7 - 1764459,5}{\sqrt{32990146 - 32501401} \sqrt{96191,2 - 95790,2}}$$

$$r_{xy} = \frac{1805,2}{\sqrt{488745} \sqrt{401}}$$

$$r_{xy} = \frac{1805,2}{\sqrt{195986745}}$$

$$r_{xy} = \frac{1805,2}{13999,5}$$

$$r_{xy} = 0,1289$$

Berdasarkan hasil analisis data tentang Pengaruh Komunikasi Interpersonal Dosen terhadap Hasil Belajar Mahasiswa PPKn, dengan menggunakan teknik analisis *product moment* diatas, maka dapat diperoleh hasil akhir $r = 0,1289$. Nilai r yang telah didapat dari hasil perhitungan ini selanjutnya dapat diinterpretasikan dengan Tabel Interpretasi nilai r, yang mengacu pada buku pengantar statistika (Riduwan dan Sunarto, 2011:81) sebagai berikut:

Tabel 4.2.4.3
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,00	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Bila diinterpretasikan berdasarkan tabel interpretasi di atas, maka nilai $r = 0,1289$ tergolong dalam tingkat hubungan sangat rendah. Jadi, korelasi antara Variabel X dan Variabel Y berada pada tingkatan hubungan yang sangat rendah .

Selanjutnya untuk melihat nilai dari pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y, dilakukan analisis regresi sederhana dengan persamaan sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} & a &= \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n} \\
 &= \frac{94 (18790,05) - 5701 (309,5)}{94 (350959) - (5701)^2} & &= \frac{309,5 - 0, (5701)}{100} \\
 &= \frac{1766265 - 1764460}{32990146 - 32501401} & &= \frac{309,5 - 0}{100} \\
 &= \frac{488745}{488745} & &= \frac{309,5}{100} \\
 &= 0 & &= 3,09
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \hat{Y} &= a + bX \\
 &= 3,09 + 0 X
 \end{aligned}$$

Pada tahap selanjutnya, dilakukan pengujian terhadap hasil pengolahan data yang telah dianalisis. Hasil perhitungan melalui korelasi product moment tersebut diuji dengan uji signifikansi, sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t_{hitung} &= \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,1289 \sqrt{94-2}}{\sqrt{1-(0,1289)^2}}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{1,236}{99,983}$$

$$= 0,012$$

Dimana :

$$t_{hitung} = \text{Nilai } t$$

$$r = \text{Nilai Koefisien Korelasi}$$

$$n = \text{Jumlah Sampel}$$

Berdasarkan perhitungan di atas didapat $t_{hitung} = 0,012$ selanjutnya dilakukan uji dua pihak dengan taraf signifikan sebesar 5% ($\alpha = 0,05$), dengan membandingkan t_{hitung} yang telah didapat terhadap t_{tabel} pada Tabel Distribusi t . Hasil dari uji dua pihak, dengan $dk = n - 2 = 94 - 2 = 92$ pada $\alpha = 0,05$ dengan melihat Tabel Distribusi t di dapat $t_{tabel} = 2,000$. Ternyata t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} atau $0,012 < 2,000$. dengan demikian tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Komunikasi Interpersonal Dosen dengan Hasil Belajar Mahasiswa Program Study PPKn Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.

Dilanjutkan dengan melakukan uji signifikansi regresi sederhana, untuk melihat nilai pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y serta untuk menentukan Hipotesis diterima atau ditolak, dengan kaidah pengujian bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis diterima, dan apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hipotesis ditolak. Berikut disajikan uji signifikansi regresi sederhana :

- Mencari Jumlah Kuadrat Regresi ($JK_{Reg(a)}$), sebagai berikut :

$$JK_{Reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n} = \frac{(309,5)^2}{94} = 1019$$

- Mencari Jumlah Kuadrat Regresi ($JK_{Reg(b/a)}$), sebagai berikut :

$$JK_{Reg(b/a)} = b \cdot \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X) \cdot (\sum Y)}{N} \right\} = 0 \cdot \left\{ 18790,05 - \frac{(5701) (309,5)}{94} \right\} = 19$$

- Mencari mencari Jumlah Kuadrat Residu (JK_{Res}), sebagai berikut :

$$JK_{Res} = \sum Y^2 - JK_{Reg(b/a)} - JK_{Reg(a)} = 95790 - 19 - 1019 = 94752$$

- Mencari rata-rata Jumlah Kuadrat Regresi ($RJK_{Reg(a)}$), sebagai berikut :

$$RJK_{Reg(a)} = JK_{Reg(a)} = 1019$$

- Mencari rata-rata Jumlah Kuadrat Regresi ($RJK_{Reg(b/a)}$), sebaga berikut :

$$RJK_{Reg(b/a)} = JK_{Reg(b/a)} = 19$$

- Mencari rata-rata Jumlah Kuadrat Residu (RJK_{Res}), sebagai berikut :

$$RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n} = \frac{94752}{94-2} = 1030$$

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{Reg(b/a)}}{RJK_{Res}} = \frac{19}{1030} = \mathbf{0,018}$$

Dengan taraf signifikan (α) = 0,05, dan pada dk_{Res} sebesar $94-2 = 92$, serta $dk_{Reg} = 1$ maka didapat :

$$\begin{aligned}
 F_{\text{tabel}} &= F_{\{(1-\alpha) (\text{dk Reg } (b/a) =1), (\text{dk Res })\}} \\
 &= F_{\{1-0,05) (\text{dk Reg } (b/a) =1), (\text{dk Res}= 94-2=92)\}} \\
 &= F_{\{(0,95)(1,92)\}} \\
 \mathbf{F_{\text{tabel}} = 3,96}
 \end{aligned}$$

Dari hasil uji signifikansi regresi sederhana ternyata $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, atau $0,018 < 3,96$ maka hipotesis ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh Komunikasi Interpersonal Dosen terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi PPKn Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat pengaruh komunikasi interpersonal dosen terhadap hasil belajar mahasiswa prodi PPKn Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau. hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data yang telah dilakukan, dimana terdapat hasil perhitungan pada analisis uji regresi sederhana dengan F_{hitung} sebesar 0,018 dan F_{tabel} sebesar 3,96. maka $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, dengan demikian hipotesis ditolak bahwa : “ Tidak Terdapat Pengaruh Komunikasi Interpersonal Dosen Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Prodi PPKn Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau”.

Adapun saran-saran yang dapat peneliti sampaikan, adalah sebagai berikut :

1. Semoga dengan adanya penelitian ini baik kualitas maupun kuantitas dari komunikasi interpersonal antara dosen dan mahasiswa Program Study PPKn Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dapat terjaga dan lebih baik lagi, sehingga nilai-nilai akademik yang telah dicapai oleh mahasiswa dapat dipertahankan dan ditingkatkan.
2. Bagi mahasiswa diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menimbulkan suatu kesadaran, akan pentingnya menjalin komunikasi interpersonal dengan dosen baik dikala jam perkuliahan maupun di berbagai kesempatan. Karena hal ini dapat menunjang penambahan wawasan dan pengetahuan terutama dari segi akademik.
3. Penulis juga berharap semoga penelitian ini kelak dapat berguna bagi penulis ketika terjun ke dalam dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan. 2005. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Kencana.
- Djamarah, Saiful Bahri. 1994. Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru, Usaha Nasional. Surabaya.
- Gurnalis. 2010. Implikasi Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Membangun Karakter Bangsa di SMA N 1 Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indra Giri Hilir. Pekanbaru. (skripsi).
- Mulyana, Dedy. 2002. Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar. Bandung: Rosdakarya.

- Murita.2006.Komunikasi Interpersonal Guru dan Siswa dengan Prestasi Belajar PPKN pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. (skripsi).
- Prof. Dr. Conny R. semiawan.1998.Pendidikan Tinggi Peningkatan Kemampuan Manusia Sepanjang Hayat Seoptimal Mungkin. Jakarta: direktorat jendral pendidikan tinggi.
- Prof. Dr. Made Pidarta.1990.Cara Belajar Mengajar Di Universitas Negara Maju.jakarta:bumi aksara.
- Prof. Drs.Onong Uchjana Efendy, M.A. 2005. Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek.bandung: PT.Remaja Rosdakarya Offset.
- Riduwan dan Sunarto.2011. Pengantar Statistika Untuk Penelitian : Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis.Bandung: Alfabeta.
- Ruslan, Rosady.1997.Metode Penelitian,Public Relation,dan Media Komunikasi.Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sarlina.2007. Peranan Komunikasi Interpersonal Pimpinan dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Pegawai Pada Kantor Dinas Kehutanan Kabupaten Kuantan Singingi.Pekanbaru.(skripsi).
- Slameto.2003. Belajar dan faktor – faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- S. Sumarsono. et.al. 2005.Pendidikan Kewarganegaraan. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Supratikna.1995. komunikasi Antar Pribadi Tinjauan Psikologis. Jakarta:Kanisius
- Widya.2007.Fungsi Komunikasi Interpersonal dalam Meningkatkan Semangat Kerja Karyawan PT.(Persero) PELINDO 1 Cabang Pekanbaru. Pekanbaru . (skripsi).
- Winata C. Adelia.2010. Pengaruh Komunikasi Interpersonal Dosen Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau.(skripsi).
- Wiryanto,Widiasarana.2004.Pengantar Ilmu Komunikasi.Jakarta: Gramedia Indonesia.